

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KUALITAS HIDUP PADA LANSIA PENDERITA
DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI DESA SUKAHAJI**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memenuhi
Tugas Mata Kuliah Skripsi pada Program Studi Sarjana Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Indramayu**



Oleh :

YUSRIYYAH DURROTUL HIKMAH

NIM R.18.01.085

**YAYASAN INDRA HUSADA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN INDRAMAYU
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INDRAMAYU**

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

"Artikel ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan belum pernah dipublikasikan di tempat lain. Semua sumber pustaka yang menjadi rujukan dalam penyusunan artikel ilmiah ini telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian dalam naskah publikasi ini merupakan hasil plagiat/pemalsuan/penyuapan/pertukangan maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Indramayu dengan segala resiko yang harus saya tanggung "

Nama : Yusriyyah Durotul Hikmah

NIM : R.18.01.085

Tanggal : 31 Agustus 2022

Tanda tangan :

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow banknote. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the number '10000'. The signature is cursive and appears to read 'Yusriyyah Durotul Hikmah'.

SURAT PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Pembimbing

Tanda Tangan

1. Wenny Nugrahati Carsita, S.Kep., Ns., M.Kep.



2. Kamsari, S.Kep., Ns., M.Kep.



Judul naskah Artikel Ilmiah

Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Desa Sukahaji.

Menyatakan bahwa naskah artikel ilmiah dengan judul seperti tersebut di atas telah diperiksa, dikoreksi, dan disetujui oleh tim pembimbing untuk dimuat dalam jurnal publikasi STIKes Indramayu.

SURAT PERMOHONAN PEMUATAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusriyyah Durrotul Hikmah

NIM / Program Studi : R.18.01.085 / Sarjana Keperawatan

Alamat Korespondensi : Jl. Pahlawan, Perumahan Bahari Indah Blok A
No.37 Kel. Margadadi Kab. Indramayu

Email : ysryyh21@gmail.com

Judul naskah artikel :

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI DESA SUKAHAJI mengajukan permohonan pemuatan artikel dengan jurnal seperti tersebut di atas dan bersedia memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dewan Redaksi Publikasi Penelitian STIKes Indramayu.

Indramayu, Agustus 2022

Pemohon

(Yusriyyah Durrotul Hikmah)

NIM.R.18.01.085

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KUALITAS HIDUP PADA LANSIA PENDERITA
DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI DESA SUKAHAJI**

***RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND QUALITY OF LIFE
IN ELDERLY WITH DIABETES MELLITUS TYPE 2
IN SUKAHAJI VILLAGE***

¹⁾Yusriyyah Durrotul Hikmah, ²⁾ Wenny Nugrahati Carsita, ³⁾Kamsari

¹⁾Mahasiswa STIKes Indramayu

^{2,3)}Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Indramayu

Email: ysryyh21@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan kesehatan pada lansia penderita DM tipe 2 dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada kehidupan lansia diantaranya menurunnya kualitas hidup. Kualitas hidup yang kurang baik dapat menyebabkan berkurangnya perawatan diri yang pada akhirnya menyebabkan control glikemik memburuk. Salah satu faktor yang menunjang kualitas hidup lansia adalah dukungan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lansia penderita DM tipe 2.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 53 lansia yang menderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Pengambilan sample ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 21 responden (10,4%) yang mendapatkan dukungan sosial yang baik memiliki kualitas hidup yang baik. Hasil uji statistic p value 0,000. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia penderita DM. Diharapkan keluarga, teman, komunitas dapat memberikan dukungan terhadap

kualitas hidup pada lansia penderita diabetes mellitus tipe 2 untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

Kata kunci : Diabetes Mellitus tipe 2, Dukungan sosial, Lansia, Kualitas hidup

ABSTRACT

Changes in health in the elderly with type 2 DM can cause various problems in the lives of the elderly, including decreased quality of life. Poor quality of life can lead to reduced self-care which in turn causes glycemic control to deteriorate. One of the factors that support the quality of life of the elderly is social support. The purpose of this study was to determine the relationship between social support and quality of life in elderly patients with type 2 diabetes.

This type of research is quantitative using descriptive analytic method with a cross sectional approach. The sample in this study were 64 elderly people with Type 2 Diabetes Mellitus. Sampling was determined using the purposive sampling technique. Data analysis using Chi Square test.

The results showed that as many as 21 respondents 10,4% of respondents who received good social support had a good quality of life. The results of the statistical test p value 0.000. This study concludes that there is a relationship between family support and quality of life in the elderly with DM. It is expected that family, friends, communities can provide support for the quality of life of the elderly with type 2 diabetes mellitus to improve the quality of life of the elderly.

Keywords : *Type 2 Diabetes Mellitus, Social support, Elderly, Quality of life.*

PENDAHULUAN

Perubahan kesehatan pada lansia penderita DM tipe 2 dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada kehidupan lansia diantaranya menurunnya kualitas hidup. Kualitas hidup yang kurang baik dapat menyebabkan berkurangnya perawatan diri yang pada akhirnya menyebabkan kontrol glikemik memburuk.

Kualitas hidup dipengaruhi oleh berbagai situasi dan faktor-faktor yang dikaitkan dengan usia yaitu perubahan status kesehatan dengan kemampuan coping terhadap tekanan kehidupan, identifikasi peran baru, kesempatan, dan tersedianya dukungan sosial. (Ekasari, Riasmini, & Hartini, 2018).

Lansia yang telah mengalami penyakit diabetes mellitus kebanyakan memiliki kualitas hidup kurang baik. Hal ini disebabkan karena diabetes mellitus merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang, dikarenakan kebanyakan dari lansia yang mengalami DM sudah memiliki gangguan kesehatan baik fisik

ataupun psikologis (Eagle, Hybels, & Bell, 2018).

Dapat dilihat data dari Riskesdas (2018) menyampaikan bahwa adanya jumlah kasus diabetes mellitus diketahui mencapai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indramayu 2020, penduduk kelompok usia 15 – 64 tahun sebanyak 1.313.896 jiwa dan kelompok usia 65 tahun ke atas sebanyak 101.078 jiwa.

Berdasarkan diagnosis dokter didapatkan bahwa kelompok penderita diabetes mellitus tipe 2 pada lanjut usia sebanyak 81,1% dengan angka lansia penderita diabetes mellitus, di Indramayu angka tertinggi pada puskesmas patrol yakni sebanyak 429 lansia dengan penderita terbanyak di Desa Sukahaji.

Dari beberapa permasalahan yang umum dijumpai pada masa tua antara lain masalah hubungan keluarga, hubungan sosial yang cenderung mengisolasi diri dan kurang melakukan sosialisasi, permasalahan-permasalahan yang dihadapi para lanjut usia tersebut akan saling berkaitan, seperti kondisi

fisik dan psikis dapat mempengaruhi keadaan sosial ekonomi, sehingga kecenderungan lanjut usia menjadi tergantung pada orang lain menjadi cukup besar (Amalia & Prasetyo, 2019).

Sudah banyak penelitian yang membahas tentang hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup namun belum ada yang melakukan penelitian lebih mendalam terhadap lansia penderita DM tipe 2. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lansia penderita diabetes di desa sukahaji.

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lansia penderita diabetes mellitus di Desa Sukahaji.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan deskriptif analitik. Kriteria inklusi penelitian ini adalah bersedia menjadi responden dan dapat berkomunikasi dengan baik, populasi pada artikel

penelitian yaitu lansia penderita DM tipe 2. Kriteria eksklusi yaitu lansia pada saat penelitian berlangsung mengalami penurunan kesehatan dan tidak memiliki penyakit komplikasi.

Pengambilan data menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai karakteristik responden, dukungan sosial menggunakan kuesioner *The Social Provisions Scale* oleh Cutrona & Troutman (1987), DQOL - BRIEF (*Diabetes Quality of Life*) dikembangkan oleh *The Diabetes Control and Complications Trial* (1998). Seluruh instrumen tersebut telah dimodifikasi dan dilakukan uji validitas oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan analisa bivariat dengan menggunakan komputersasi yaitu variabel dukungan sosial dan kualitas hidup.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 12 - 30 Juli 2022 dengan jumlah sampel 53 lansia penderita diabetes mellitus tipe 2 di desa sukahaji ini diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Analisa univariat ini adalah 53 lansia yang menderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Berdasarkan hasil penelitian Diambil sampel dengan metode deskriptif kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian dengan teknik purposive sampling.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Desa Sukahaji

No	Dukungan Sosial	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Baik	30	56,6
2.	Kurang baik	23	43,4
	Total	53	100

Berdasarkan dari tabel 1 diketahui mendapatkan dukungan sosial sebanyak 30 responden (56,6%) dengan kategori baik.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Desa Sukahaji

No	Kualitas Hidup Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Baik	26	49,1
2.	Kurang baik	27	50,9
	Total	53	100

Berdasarkan dari tabel 2 (49,1%) memiliki kualitas hidup diketahui sebanyak 27 responden kurang baik.

2. Analisa Bivariat yang dapat dilihat pada tabel berikut
 Uji korelasi dalam penelitian ini ini:
 menggunakan uji *Chi Square*

Tabel 3
Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Desa Sukahaji

Dukungan sosial	Kualitas Hidup				Σ		`P Value
	Baik		Kurang baik				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	14	46,7	12	52,2	24	49,1	0,000
Kurang baik	16	53,3	11	47,8	27	50,0	
Total	23	100	23	100	53	100	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebanyak 26 responden mendapatkan dukungan sosial baik, sebanyak 14 (46,7%) yang memiliki kualitas hidup yang baik. Sementara dari 27 responden memiliki dukungan sosial kurang baik sebanyak 16 responden (53,3%) yang memiliki kualitas hidup penderita diabetes mellitus yang baik.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *P-value* = 0,000 (α = 0,05)

sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lansia penderita diabetes mellitus tipe 2 di desa Sukahaji.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian inipun terbukti ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lansia penderita diabetes mellitus tipe 2 di desa sukahaji. Berdasarkan hasil penelitian yang

didapatkan dari 53 responden bahwa diketahui 30 responden (56,6%) mendapatkan dukungan sosial dengan kategori baik dan 23 responden (43,4%) dukungan sosial yang kurang baik, hal ini dikarenakan sebanyak 24 (45,3%) responden mendapatkan sosial pendukung dari keluarganya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofalia, 2019. Dusun Boti Desa Turi Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 112 orang dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden didapatkan hasil sebagian besar dukungan sosial kategori baik sebanyak 21 responden (52,5%).

Pada kualitas hidup berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari 53 responden bahwa diketahui sebanyak 27 responden (49,1%) memiliki kualitas hidup

kurang baik dan 26 responden (49,1%) memiliki kualitas hidup baik. Hasil tersebut menunjukkan meskipun lansia memiliki kualitas hidup yang baik namun masih banyak yang memiliki kualitas hidup yang kurang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Azila (2016) di Poli Interna RSD dr. Soebandi Jember pada pasien diabetes melitus tipe 2 menunjukkan bahwa sebanyak 69 orang (47,3%) memiliki kualitas hidup yang buruk.

Hasil dari hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia penderita diabetes mellitus sebanyak 53 responden bahwa diketahui 26 responden mendapatkan dukungan sosial baik, sebanyak 14 (46,7%) yang memiliki kualitas hidup yang baik. Sementara dari 27 responden memiliki

dukungan sosial kurang baik sebanyak 16 responden (53,3%) yang memiliki kualitas hidup penderita diabetes mellitus yang baik.

Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik dukungan sosial yang didapatkan lansia penderita diabetes tipe 2 maka akan semakin baik kualitas hidupnya dan semakin kurang baik dukungannya maka kurang baik kualitas hidupnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Poliklinik Endokrin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado menunjukkan sebanyak 63,3% penderita diabetes melitus tipe 2 memiliki kualitas hidup yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

Azila. (2016). *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poli Interna RSD dr. Soebandi Jember. Skripsi. Jember: Program Studi Ilmu*

Keperawatan Universitas Jember.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Situasi dan Analisis Lanjutan*. Retrieved from <https://www.jabar.bps.ppublication.com> (diakses hari Kamis, 10 Februari 2022, jam 13.20).

Eagle, D. E., Hybels, C. F., & Bell, R. J. (2018). Perceived social support, received social support, and depression among clergy. *Jurnal of Social and Personal Relationships*, 10(20), 1-19. doi:10.1177/0265407518776134.

Ekasari, F. M., Riasmini, M. N., & Hartini, T. (2018). Meningkatkan kualitas hidup lansia : konsep dan berbagai strategi intervensi. Malang: Wineka Media.

Nofalia. (2019). *Jurnal Keperawatan*, 17 (1), 11-18. Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang. International Diabetes Federation. (2019). *IDF Diabetes Atlas Seventh Edition 2015*. Dunia

Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Prevelensi Diabetes Melitus di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.

The Diabetes Control and Complications Trial (DCCT). (1998). *Diabetes Quality of Life*. United Kingdom.

